

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang telah mencakup di segala aspek kehidupan manusia telah menciptakan alat – alat fisik maupun non fisik yang dapat membantu pekerjaan manusia. Pemanfaatan Teknologi Informasi, media, dan komunikasi telah mengubah baik perilaku masyarakat maupun peradaban manusia secara global. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah pula menyebabkan hubungan dunia menjadi tanpa batas (*borderless*) dan menyebabkan perubahan sosial, ekonomi, dan budaya secara signifikan berlangsung demikian cepat.

Kemajuan teknologi di bidang komunikasi sudah semakin pesat dengan ditemukannya *internet* membantu kegiatan tukar – menukar data atau file secara realtime dan dimanapun berada. Teknologi informasi saat ini memungkinkan orang untuk berkomunikasi multi arah tanpa memiliki hambatan jarak, tempat dan waktu. Peranan teknologi informasi membawa pengaruh besar terhadap pola kehidupan manusia, adopsi – adopsi teknologi terutama *internet* yang diterapkan di dalam kehidupan manusia secara tidak langsung sudah menggiring pola berfikir dan kebiasaan hidup, menyadarkan kita akan arah kehidupan di masa depan yang serba cepat, meliputi cara bersosialisasi atau cara berbisnis semua serba terkomputerisasi dan terhubung ke jaringan *internet*.

Penggunaan teknologi informasi banyak digunakan untuk menunjang kegiatan di dalam suatu perusahaan, salah satu pemanfaat teknologi informasi untuk mendukung kegiatan transaksi keuangan perbankan berupa penyajian dan pengolahan data – data perbankan secara cepat dan akurat sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Kegunaan informasi dalam suatu perusahaan adalah untuk mengurangi hal ketidakpastian di dalam proses pengambilan keputusan tentang sesuatu keadaan.

(Gordon B. Davis, 1998).

"Informasi adalah data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang lebih berarti bagi penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi keputusan saat itu atau keputusan mendatang".

Dalam upaya peningkatan efektifitas kinerja dalam suatu perusahaan, untuk dapat mengolah dan memanage informasi sehingga menghasilkan data – data atau laporan – laporan yang dapat menunjang pengambilan keputusan maka dibutuhkan sebuah sistem informasi.

Menurut Henry Lucas (1988:35) yang diterjemahkan oleh Jugianto H.M, menyatakan bahwa sistem informasi adalah :

"Sistem Informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur - prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi".

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam

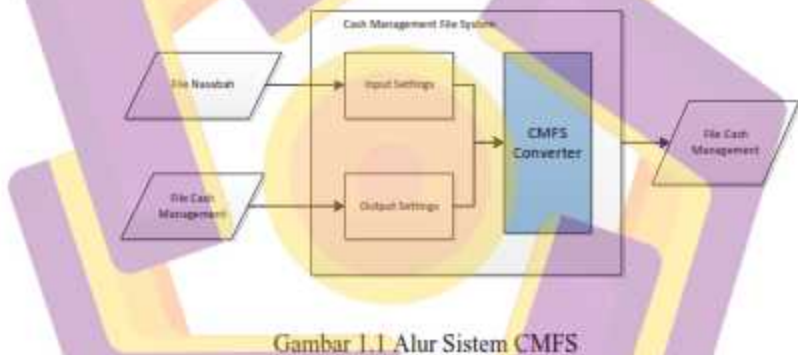
bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya. Bank mempunyai layanan – layanan transaksi salah satunya adalah *cash management*. *Cash management* merupakan salah satu layanan yang ditawarkan oleh bank – bank berskala nasional maupun internasional untuk mendukung pengelolaan arus kas.

Cash management merupakan solusi yang diberikan bank kepada nasabah non-perorangan (perusahaan/lembaga) atau perorangan untuk mengatur pengelolaan pembayaran, penagihan dan pengelolaan likuiditas dengan memanfaatkan teknologi sehingga pengelolaan keuangan nasabah menjadi lebih efektif dan efisien. Layanan yang paling banyak digunakan adalah layanan pembayaran secara masal dengan sistem file *cash management*.

Layanan *cash management* melibatkan file sebagai alat untuk melakukan pengelolaan kas. File *cash management* yang digunakan sistem *cash management* di bank berisi instruksi *payment* meliputi tanggal, nominal, rekening sumber dan tujuan, dan lain sebagainya. File tersebut mempunyai format csv,semicolon txt, dan GDFD yang memiliki struktur format atas field - field yang ditentukan dalam sistem untuk membentuk instruksi *payment*, file dengan struktur dan format yang tidak sesuai tidak akan dapat diproses oleh sistem *cash management*. Untuk menyamakan file nasabah dengan file *cash management* dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat mengubah format dan struktur sesuai dengan yang dibutuhkan oleh sistem *cash management*.

Beberapa bank masih menggunakan cara manual untuk mengkonversi file nasabah ke dalam bentuk *cash management*, jika terdapat transaksi yang sangat banyak maka pihak bank akan mengalami kesulitan dalam melakukan konversi

sehingga kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk menciptakan sebuah sistem informasi manajemen berbasis web yaitu **SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KONVERTER UNTUK FILE MANAJEMEN KAS PERBANKAN (CMFS)** yang berguna untuk menunjang kebutuhan konversi file nasabah menjadi file *cash management*. CMFS akan menerima input berupa file nasabah yang belum terkonversi untuk diidentifikasi format dan strukturnya, kemudian akan dilakukan pemetaan dan konversi untuk menghasilkan file output dari CMFS yang berupa file *cash management*.



Gambar 1.1. Alur Sistem CMFS

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut :

- a) Bagaimana membuat sistem aplikasi yang dapat melakukan konversi file nasabah ke dalam bentuk file cash management secara dinamis?
- b) Bagaimana agar dapat mempermudah melakukan konversi file nasabah ke dalam bentuk file *cash management*?

1.3 Batasan Masalah

Aplikasi yang dikembangkan merupakan aplikasi yang berplatform web yang mempunyai kemampuan dan batasan sebagai berikut :

- a) Aplikasi digunakan oleh bank - bank yang mempunyai layanan cash management sebagai salah satu penunjang kebutuhan layanan perbankan untuk mengatur perputaran kas.
- b) Aplikasi dapat diakses secara langsung oleh pengguna dan dibedakan menjadi 2 macam pengguna, yaitu : operator dan *client*.
- c) Aplikasi memiliki fasilitas untuk mengatur format input secara dinamis dengan batasan baris, kolom dan pemisah data yang konsisten.
- d) Aplikasi memiliki fasilitas untuk membuat file update format input dan format output (*export updates*).
- e) Aplikasi memiliki fasilitas untuk mengupdate hasil *export* dari format input dan format output.
- f) Aplikasi memiliki fasilitas untuk melakukan konversi file input menjadi bentuk file *cash management* yang sudah ditentukan.
- g) Aplikasi mampu menyimpan semua *log history* dari hasil konversi.
- h) Bahasa pemrograman yang digunakan pada penelitian dan perancangan aplikasi ini adalah PHP (*Hypertext Preprocessor*).
- i) Menggunakan MySQL sebagai database server
- j) Menggunakan Apache HTTP Server sebagai *web server*.
- k) Aplikasi berplatform Web sehingga diakses menggunakan web browser.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

- a) Menciptakan sebuah sistem informasi yang dapat digunakan untuk melakukan konversi file dengan struktur dan format yang ditentukan untuk menghasilkan file cash management perbankan.
- b) Memberikan solusi efektif dan efisien dalam membantu pengelolaan arus kas.
- c) Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan study program Strata I Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Bagi Penulis

- a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana(S1) pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer "AMIKOM" Yogyakarta.
- b. Meningkatkan kualitas mahasiswa dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama duduk di bangku perkuliahan.

2. Bagi Pengguna

- a. Mempermudah melakukan konversi file nasabah dengan struktur dan format yang berbeda untuk menghasilkan file cash management.

- b. Membantu layanan *cash management* yang diberikan bank kepada nasabah.

1.6 Metode Penelitian

Metodologi yang penulis gunakan dalam penyusunan laporan skripsi ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data meliputi:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pemantauan secara langsung dilapangan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

b. Study Pustaka

Study Pustaka terdiri dari pengumpulan data dan informasi secara kepustakaan melalui buku-buku referensi, modul, dan catalog yang berkaitan dengan penelitian.

2. Analisis Data

Pada tahapan ini dilakukan analisa terhadap data-data yang telah diperoleh dengan menggunakan teknik analisis PIECES untuk mengidentifikasi masalah - masalah yang timbul. Dari analisis menggunakan teknik PIECES akan dihasilkan gambaran kondisi dan masalah yang sedang dihadapi sehingga dapat dievaluasi untuk menghasilkan solusi yang tepat.

3. Perancangan Sistem

Setelah melakukan analisa terhadap data – data yang dikumpulkan pada tahapan ini sistem akan dibangun sesuai dengan kebutuhan dan batasan – batasan pada tahap analisis.

4. Implementasi Sistem

Pada tahapan ini dilakukan implementasi dari sistem yang telah dibangun. Hal – hal yang dilakukan meliputi pemasangan sistem , migrasi sistem yang lama menggunakan sistem yang baru termasuk migrasi dari sisi data - data, dan melakukan peninjauan ulang dari hasil implementasi.

5. Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan setelah tahap implementasi sistem berjalan lancar. Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem sudah berjalan baik sesuai dengan yang diharapkan dan akan disusun sebuah UAT (*User Acceptence Test*) untuk mengetahui jika terjadi kesalahan atau bug pada sistem. UAT ini di susun untuk membantu mengoreksi sebuah program yang telah dibangun berdasarkan parameter pada waktu pelaksanaan testing baik dari segi *user interface* sesuai dengan harapan atau tidak, bisnis proses pada aplikasi atau bahkan sampai pada kesesuaian dengan apa yang di harapkan